

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam kandungan intelektual syair-syair Qasidah Burdah karya Imam Al-Bushirī (Bryniarska, 2024). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yakni suatu metode yang sistematis untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang konsep-konsep ilmiah yang dipaparkan dalam berbagai dokumen, baik karya ilmuwan masa lalu maupun terkini (Kennedy et al., 2024). Secara spesifik, penelitian ini mengkaji berbagai dokumen ilmiah yang relevan untuk memperoleh data deskriptif yang kaya akan makna, nilai, dan pemahaman terhadap syair-syair tersebut untuk dianalisis integrasinya terhadap kurikulum pembelajaran serta pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3.2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan sebagai sumber data utama yaitu 160 bait Qashidah Burdah yang terdiri dari 10 bab. Dengan kata lain, data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengkajian mendalam terhadap berbagai sumber bacaan, termasuk buku, jurnal ilmiah, dan karya tulis lainnya yang relevan dengan topik yang diteliti. Berdasarkan jenisnya, data dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu data primer dan data sekunder dengan uraian penjelasannya sebagai berikut:

3.2.1 Data Primer

Data primer yaitu, data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utamanya (Balaka, 2022). Data primer dalam penelitian ini adalah teks syair-syair Qasidah Burdah karya Imam Al-Bushirī.

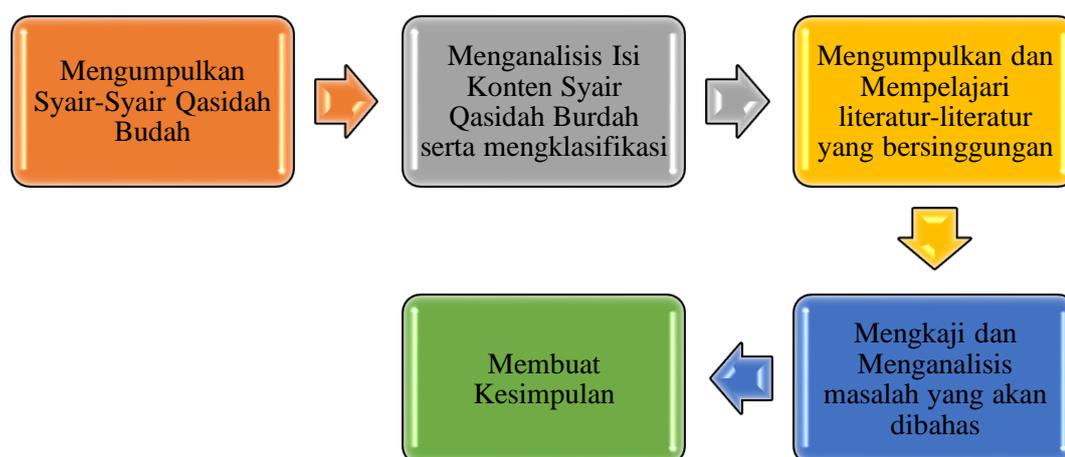
3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku terjemah Qasidah Burdah karya, buku-buku pendidikan islam, baik dalam bentuk buku, jurnal, artikel, maupun karya ilmiah, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi dokumentasi dengan mengumpulkan berbagai jenis literatur, seperti buku, jurnal, dan kitab tafsir, sebagai sumber data utama (Ahyar, 2019). Karena objek dalam penelitian adalah nilai-nilai yang terkandung dalam Qasidah Burdah dalam kurikulum pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan implikasinya terhadap pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, setelah data terkumpul maka dilakukan penelaahan sistematis dalam hubungannya dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data atau informasi untuk bahan penelitian.

Setelah peneliti menetapkan tema dan fokus penelitian, berikutnya peneliti menentukan proses pengumpulan dan analisis data, langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Langkah-langkah Teknik Pengumpulan Data

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis dalam menghimpun, mengorganisir, dan menginterpretasi informasi dari berbagai sumber, termasuk buku dan catatan, dengan tujuan menghasilkan pengetahuan baru yang dapat dimanfaatkan (Habsy, 2017). Data yang diperoleh akan direduksi, digambarkan, dan selanjutnya dianalisis sesuai dengan permasalahan penelitian. Dengan menggunakan pendekatan studi pustaka, penelitian ini mengkaji nilai-nilai Islam yang terdapat pada syair-syair qasidah Qasidah Burdah karya Imam Al-Bushirī dan integrasinya dalam kurikulum pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta implikasinya terhadap pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, untuk menganalisis permasalahan tersebut, peneliti perlu merancang langkah-langkah tata cara analisis data adalah sebagai berikut:

3.4.1 Reduksi Data

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti pertama-tama mengkaji secara mendalam syair-syair Qasidah Burdah, dan mengumpulkan perspektif ilmiah tentang konsep kurikulum pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu peneliti merangkum data dan menghilangkan data yang tidak relevan dengan topik yang diteliti sehingga diperoleh data yang memberikan gambaran umum mengenai rumusan masalah. Peneliti mensintesis banyak penafsiran setelah mengumpulkannya untuk menyesuaikannya dengan penelitian khusus ini.

Tahap selanjutnya setelah pengumpulan data adalah mengemas data agar lebih mudah dalam pengumpulan data. Metode analisis isi digunakan untuk menganalisis data penelitian ini. Teknik analisis data merupakan langkah krusial dalam proses penelitian setelah data diperoleh. Teknik analisis data dalam penelitian kepustakaan adalah prosedur kajian yang digunakan untuk menganalisis, mengolah, mengorganisasikan, dan menyusun data setelah data terkumpul. Temuan penelitian secara keseluruhan kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan (Ridwan et al., 2021). Peneliti menggunakan metode analisis isi untuk mengkaji data yang telah dikumpulkan. Analisis isi adalah proses objektif dan metodis yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari identifikasi properti pesan (Asfar &

Taufan, 2019). Dimana secara lebih detail menurut Miles dan Huberman dalam Rijali, A (2018) langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Proses memilih, menyederhanakan, memusatkan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah menjadi catatan studi dikenal sebagai reduksi data (*data reduction*). Pada titik ini, data dikumpulkan oleh peneliti dan selanjutnya dipilih berdasarkan bidang minat.
2. Untuk memudahkan pengambilan kesimpulan, penyajian data (*data display*) dilakukan melalui penggunaan grafik atau ringkasan singkat.
3. Sebagai kelanjutan dari pemaparan dan analisis data temuan, peneliti membuat (*concluding drawing*) kesimpulan.

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode analisis berupa pemilihan bait-bait syair yang memiliki kandungan nilai-nilai Islam, mengelompokkan bait-bait syair yang berkaitan dan penataan data. Dengan demikian, kesimpulan akhir dapat diverifikasi.

3.4.2 Display Data

Menyajikan data merupakan langkah peneliti selanjutnya setelah mengkrucutkannya. Proses pengumpulan informasi sehingga dapat diambil kesimpulan dan tindakan dapat diambil disebut penyajian data. Data-data ini akan disajikan secara mudah dipahami dengan cara diurutkan dan ditempatkan dalam pola hubungan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dengan berbagai format seperti bagan, penjelasan singkat, dan korelasi antar kategori. Bentuk-bentuk ini mengumpulkan data dalam gaya yang mudah dipahami, yang memfasilitasi proses menganalisis data dan menentukan apakah kesimpulan yang diambil akurat atau tidak (Fadli, 2021; Rijali, 2018). Peneliti mengkaji data yang telah diringkas, khususnya mengkaji data yang berasal dari sumber asli, yaitu kandungan bait-bait syair Qasidah Burdah yang dapat diintegrasikan dengan kurikulum pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3.4.3 Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Dalam analisis data kualitatif, kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah reduksi dan penyajian data. Oleh karena itu, kesimpulan yang diambil dari penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan awal permasalahan.

Sebagaimana tertuang dalam bab 2 tesis ini, peneliti menyediakan data dan menghubungkannya dengan teori setelah menganalisis konten syair-syair Qasidah Burdah nya. Selanjutnya peneliti mulai menarik kesimpulan dari temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh rumusan masalah penelitian.

Salah satu metode menganalisis data kualitatif adalah dengan menarik kesimpulan. Analisis mengarah pada wawasan yang dapat diterapkan pada situasi praktis. Kesimpulan yang direncanakan masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika tidak ada data lebih lanjut yang meyakinkan yang dikumpulkan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sebaliknya, kesimpulan tersebut dapat diterima jika disajikan sejak dini dan didukung oleh data yang dapat diandalkan (Sianipar et al., 2024). Oleh karena itu, peneliti akan membuat kesimpulan dari temuan penelitian pada fase terakhir ini mengenai konten syair-syair Qasidah Burdah dan implikasinya terhadap pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.